

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang menggunakan variabel ROA, ROE, NPM, BOPO dan FDR dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah pada tahun 2008 sampai dengan 2012 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah. Hal ini dikarenakan bank umum syariah dan unit usaha syariah mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Sehingga semakin besar atau semakin kecil ROA suatu bank akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah. Hal ini dikarenakan nilai tambah syariah yang diperoleh bank umum syariah tinggi sehingga rentabilitas bank tersebut semakin baik. Sedangkan nilai tambah syariah yang diperoleh unit usaha syariah rendah sehingga

rentabilitas bank tersebut rendah. Sehingga besar atau kecilnya nilai ROE suatu bank akan menunjukkan seberapa besar kemampuan mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh laba bersih.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah. Hal ini dikarenakan kemampuan bank umum syariah sangat baik dalam menghasilkan nilai tambah syariah yang tinggi sehingga total pendapatan menjadi besar. Sedangkan kemampuan unit usaha syariah sangat rendah dalam menghasilkan nilai tambah syariah sehingga total pendapatan menjadi rendah. Sehingga besar atau kecilnya NPM akan menunjukkan seberapa baik kemampuan bank tersebut untuk mendapatkan nilai tambah syariah yang tinggi.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah. Hal ini dikarenakan kemampuan bank umum syariah dalam mengendalikan biaya operasionalnya kurang baik, sehingga keuntungan yang diperoleh kecil. Sebaliknya kemampuan unit usaha syariah dalam mengendalikan biaya operasionalnya sangat baik, sehingga keuntungan yang diperoleh semakin besar. Sehingga besar atau kecilnya BOPO akan mempengaruhi tingkat efisiensi dan kemampuan bank tersebut dalam melakukan kegiatan operasinya.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah. Hal ini dikarenakan likuiditas bank umum syariah lebih baik dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan menggunakan pembiayaan yang diberikan jika dibandingkan dengan likuiditas unit usaha. Sehingga besar atau kecilnya FDR suatu bank akan menunjukkan kemampuan bank tersebut untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.
6. Berdasarkan penelitian ini dari keseluruhan variabel kinerja keuangan pada bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah terdapat empat variabel yang memiliki perbedaan signifikan yaitu variabel ROE, NPM, BOPO dan FDR. Sedangkan pada variabel ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah dan unit usaha syariah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Semua data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga tingkat keakuratan bergantung pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank.
2. Kondisi keuangan (total aktiva, total ekuitas, pendapatan operasional, beban operasional, total pembiayaan dan dana pihak ketiga) dari masing-

masing bank umum syariah dan unit usaha syariah yang berbeda menyebabkan timbulnya rentang angka yang cukup jauh, sehingga mempengaruhi hasil perhitungan rasio ROA, ROE, NPM, BOPO dan FDR yang dilakukan oleh peneliti.

### **5.3 Saran**

Berbagai kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas peneliti mengemukakan beberapa saran yang berguna bagi bank syariah dan peneliti selanjutnya. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Saran bagi bank syariah**

Dengan adanya laporan nilai tambah syariah pengguna laporan keuangan akan mengetahui dengan jelas kepada siapa nilai tambah tersebut telah didistribusikan. Laporan nilai tambah syariah memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian suatu bank terhadap lingkungan sosial dalam bentuk zakat, terhadap pemerintah dalam bentuk pajak, terhadap karyawan dalam bentuk gaji, dan kepada pemilik dalam bentuk deviden. Oleh karena itu ada baiknya bank umum syariah dan unit usaha syariah bersedia menerbitkan Laporan Nilai Tambah Syariah sebagai tambahan dalam laporan keuangan, untuk menunjukkan kepada pengguna laporan keuangan bagaimana bank syariah mampu berdistribusi secara adil kepada kelompok yang terlibat dalam menghasilkan nilai tambah syariah (laba), seperti kepada karyawan, pemegang saham, pemerintah serta lingkungannya.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti bank umum syariah dan unit usaha syariah saja.

Sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti seluruh bank syariah, yaitu bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank perkreditan rakyat syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rifai. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* (ISA) dan *Value Added Reporting* (VAR)". *Accounting Analysis Journal*, 2 (1).
- Aji Dedi Mulawarman., Iwan Triyuwono., dan Unti Lidigdo. 2006. "Rekonstruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syari'ah: *Shari'ate Value Added Statement*". *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang
- Aji Dedi Mulawarman. 2009. "Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syari'ah Berbasis Rezeki". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Bank Indonesia. 2013. Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, (online).(<http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/f5c7e9c9d53b4841817ddd91c186561ePedomanPAPSI2013.zip>, diakses 10 Juni 2014).
- \_\_\_\_\_. 2012. Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, (online). (<http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/syariah/Pages/lps2012.aspx>, diakses 23 Maret 2014).
- \_\_\_\_\_. 2011. Lampiran Surat Edaran No.13/24/DPNP Perihal sistem Penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, (online).(<http://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Documents/Kodifikasi-Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan%20Bank.pdf>, diakses 10 Juni 2014).
- \_\_\_\_\_. 2008. *Undang Undang No. 21 Tahun 2008*, (online). ([http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/248300B4.../UU\\_21\\_08\\_Syariah.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/248300B4.../UU_21_08_Syariah.pdf), diakses 23 Maret 2014).
- \_\_\_\_\_. 1998. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, (online). (<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/435.bpkp>, diakses 23 Maret 2014).
- Baydoun, Nabil and Roger Willett. 1994. Islamic Accounting Theory. *The AAANZ Annual Conference*, Wollongong, Australia.
- \_\_\_\_\_. 2000. Islamic Corporate Report. *ABACUS*. Vol. 36, No. 1.
- Ema Rindawati. 2007. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Yogyakarta: *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

- Enik Sulistri. 2009. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (2003-2007)". Surakarta: *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Idah Zuhroh. 2009. "Analisis Kinerja Industri Perbankan Syariah". *Scientific Journal UMM*. Volume 5 Nomor 1, Januari – Juli 2009.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Subaweh. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 13(2).
- Iwan Triyuwono dan A'sudi. 2001. *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Iwan Triyuwono. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Akademia Permata. Padang.
- Kusumo, Y. A. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002–2007 (Dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan UII*. Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Maliah Sulaiman. 2001. "Testing a model of Islamic corporate financial reports: some experimental evidence". *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 9(2).
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muchamad Fauzi. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*". *Fokus Ekonomi*. Vol. 7. No. 2. Desember Hal 58-79.

- Narulia, Lisa dan Suryadi 2006. "Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri". *Majalah Ekonomi dan Komputer* No. 2 Tahun XIV-2006.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sardar, Ziauddin. 1987. *Masa Depan Islam*. Terjemahan. Penerbit Pustaka. Bandung.
- Sofyan S Harahap. 2006. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011.
- Umar Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainul Arifin, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Alfabeta bekerjasama dengan Tazkia Institut.